

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk dimana penelitian ini berguna untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu reputasi (X1) kemudahan penggunaan (X2) keputusan menggunakan(Y)

2.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden. data tersebut diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden terkait dengan DANA di Bandar Lampung.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini metode *field research* dengan cara turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. data tersebut diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden terkait dengan DANA di Bandar Lampung. skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. skala likert menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur oleh peneliti akan dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator-indikator yang terukur tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus akan dijawab oleh responden.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran likret

No	Keterangan	Sekor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber :Menurut sugiono2017

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang DANA di Bandar Lampung jumlah populasi tidak diketahui jumlahnya.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara (Hair, et al 2015), merupakan

teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu.

1. Usia dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapat menanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuisisioner penelitian dengan baik yaitu 17 tahun-45 tahun.
2. Pekerjaan dengan sebaran pelajar/mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta dan lainnya. Sebaran ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapat menanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuisisioner penelitian dengan baik
3. Lama waktu pengguna menggunakan vintech DANA serta dapat menanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuisisioner penelitian dengan baik, 1 bulan - 6 bulan 6 bulan -1 tahun sampai dengan 1>Dari satu tahun

Penelitian ini dikarenakan tidak diketahui berapa banyak jumlah orang yang menggunakan DANA di Bandar Lampung. dalam penelitian ini perhitungan sampel penelitian rumus (Hair, et al 2015), dimana untuk analisis faktor ukuran sampel yang direkomendasikan adalah tidak kurang dari 50 sampel, dan disarankan ukuran sampel 100–200 sampel. Penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak: 10 x 12 indikator = 120 Berdasarkan perhitungan di atas didapat untuk sampel minimum 120 sampel responden. namun peneliti mengambil responden dengan jumlah 130 sampel untuk meminimalisir kesalahan pada pengisian kuisisioner dan jumlah tersebut 5-10 responden masing-masing mewakili setiap wilayah yang ada di Bandar Lampung.

3.4 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang di terapkan oleh penelitian untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang proses pengambilan sampel kemudian di Tarik kesimpulannya Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terhadap keputusan menggunakan DANA di Bandar Lampung.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah reputasi, kemudahan penggunaan.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Secara operasional masing-masing variabel dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Reputasi (X1)	Reputasi adalah nama Baik yang dinilai dari pihak eksternal dan internal. Basya(2006).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kualitas Produk atau Layanan 3. Kepuasan Pelanggan 4. Reputasi 	Interval
Kemudahan Penggunaan (X2)	Kemudahan adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa sebuah sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa	<ol style="list-style-type: none"> 1. jelas dan dapat dimengerti 2. Tidak memerlukan usaha yang berlebihan 3. Mudah menemukan informasi yang dibutuhkan 4. Mudah untuk digunakan 	Interval

Keputu San Menggu Nakan (Y)	Minat beli adalah Sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai	1. Pengenalan produk 2. Pencarian informasi 3. Reputasi dan Kepercayaan 4. Keputusan Prilakupasca Pembelian atau mengggunakan	Interval
-----------------------------------	--	---	----------

3.6. Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:108) menyatakan bahwa uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan dan diuji kevaliditasnya. Hasil membandingkan r hitung dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan Sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Uji validitas teknik kolerasi product moment. adapun prosedur pengujian uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Hasil Pengujian Data valid. H_a : Hasil Pengujian Data tidak valid.
2. Membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan sampel 130 responden.
 - a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid.
 - b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid. Menentukan
3. Nilai r hitung untuk tiap-tiap item hasil pengujian dapat dilihat pada kolom corrected item - total correlation.
4. Menentukan r tabel dengan melihat nilai df dan tingkat signifikasi nya 0.05.
5. Pengujian validitas instrument dilakukan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25.0).
6. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, maka disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.6.1 Uji Realibiitas

Menurut AKHSAN (2019:54-61) menyatakan bahwa uji reliabilitas instrumen mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Jika metode split-helf hanya dapat digunakan untuk mencari indeks reliabilitas instrumen yang skornya bernilai 1 dan 0, metode Alpha cronbach dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai. Misalnya skala 1 sampai 10 atau antara 1 sampai 5. Adapun prosedur pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho : Hasil Pengujian Data Reliable
2. Ha : Hasil Pengujian Data Tidak Reliable
3. Pengujian realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0)
4. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan hasil pada nilai alpha cronbach diatas nilai interprestasi koefisien.
5. Dalam penelitian ini meng inteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi 0,6 dengan hasil pada nilai alpha cronbach, maka disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ikhsan (2019:134-135) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji distribusi data yang dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat analisis non-parametrik. normalitas digunakan uji kolmogorof-sminrnnow (K-S) termasuk dalam golongan non parametrik karena penelitian belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. pada uji k-s, data

dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 0.05$. uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. adapun prosedur pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (normal)
 apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a ditolak (tidak normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (statistical program and service solution seri 20.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas $\text{sig} > 0,05$.
5. Menentukan kesimpulan dari pengujian data yang diperoleh pada masing-masing variabel yang diteliti apakah variabel independen berdistribusi normal terhadap variabel dependen atau sebaliknya.

3.7.2. Uji Linieritas

Menurut Rambat Lupiyoadi & Ridho Bramulya Ikhsan (2015, p.146) dikutip dari jurnal IIB Darmajaya uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20(Statistical Program and Service Solution 20). Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini:

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

2. Jika probabilitas (sig) $>$ alpha (0,05) maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) $<$ alpha (0,05) maka H_0 ditolak. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 21.0).

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ahsan (2019:158) menyatakan uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen dapat mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi korelasi antar variabel bebas Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value > 0.1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun prosedur pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20.0).
4. Menentukan kesimpulan dari pengujian data yang diperoleh dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan $> 0,1$, maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.8. Metode Analisisdata

Analisis Data Sanusi (2016) menyatakan bahwa teknik analisis data mendeskripsikan teknik analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk mengujinya. Data harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pada hakikatnya, terdapat dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini,

3.8. 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen reputas (X1) kemudahan penggunaan

(X2) Terhadap keputusan menggunakan(Y) Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 2.2 5.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

(Y) keputusan menggunakan

(X1) reputas

(X2) kemudahan penggunaan

b = Koefisien Regresi

e = error term

3.9 Pengujian Hipotesis

Hasil uji ini merupakan jawaban atas hipotesis yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian. Uji hipotesis terdiri uji koefisien determinasi dan uji statistik t yang menjelaskan hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2016).

3.9.1 Uji t (Uji Statistik Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen, apakah reputasi (X1) kemudahan penggunaan (X2) Terhadap keputusan menggunakan(Y) benar-benar berpengaruh secara *parsial* (terpisah) terhadap variabel dependennya yaitu keputusan

menggunakan (Y). kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas reputas (X1) kemudahan penggunaan (X2) Terhadap keputusan menggunakan(Y)

Kriteria untuk menguji hipotesis adalah :

1. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu :

a) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya: tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas reputas (X1) kemudahan Terhadap keputusan menggunakan(Y)

b) $H_1 : b_1 - b_3 > 0$

Artinya: ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu reputas (X1) kemudahan penggunaan (X2) Terhadap keputusan menggunakan(Y)

2. Menentukan F tabel dan F hitung.

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, maka:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.